

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PENGGUNA *MAKE-UP***

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**



Oleh :

Rizka Febriani

17107010157

Pembimbing :

Ismatul Izzah, S.Th.L., M.A

NIP:19840703 201503 2 002

**STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Rizka Febriani**

NIM : **17107010157**

Prodi : **Psikologi**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Pengguna *Make-up*” merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila suatu hari nanti penelitian ini dinyatakan plagiasi, peneliti siap bertanggungjawab sesuai dengan aturan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, Februari 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10000
METERAI
TEMPEL
11 608ARX327617602



Rizka Febriani



NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rizka Febriani

NIM : 17107010157

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Dukungan Teman Sebaya Pada Kepercayaan Diri
Remaja Pengguna *Make-up*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

Ismatul Izzah., S. Thi., M.A

NIP. 19840703201503 2002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-340/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : "Hubungan Dukungan Teman sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Pengguna Make-up."

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA FEBRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010157
Telah diujikan pada : Senin, 20 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 642a39441afe8

Ketua Sidang
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Valid ID: 642b79cfcf474

Penguji I
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 642a342789e89

Penguji II
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 642b7efb59b60

Yogyakarta, 20 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED



HALAMAN MOTTO

You can do anything, but not everything

(David Allen)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya ini kepada:

ALMAMATER

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi Psikologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

DOSEN PEMBIMBING

Kepada yang terhormat,

Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A

KELUARGA

Kepada yang terhormat orang tua saya,

Bapak Fauzandan Ibu Ermiza

Kakak dan adik saya Desti, Puput, Sindi, Farel

Suami dan anak saya Rolan sataong dan Sean Anka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih, berkat, rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi saya yang berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Pengguna *Make-up*”. Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang dengan sukarela memberikan kesempatan, bantuan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih kepada :

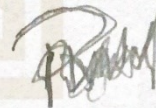
1. Bapak Dr. Mochammad Shodiq, S.Sos., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ismatul Izzah, S. Th. I., M. A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing saya dalam pengerjaan penelitian ini sehingga selesai. Terima kasih banyak atas waktu, tenaga, ilmu dan kesabaran yang telah Ibu berikan kepada saya. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ibu.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, S. Psi., M. Psi selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, S. Psi., M. Psi selaku dosen penguji 1
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan kebaikan ilmu serta krama selama peneliti menempuh ilmu

7. orang tua saya bapak Fauza ndan Ibu Ermiza Kakak dan adik saya Desti, Puput, Sindi, Farel serta Suami dan anak saya Rolan sataong dan Sean Anka
8. Teman-teman Prodi Psikologi angkatan 2017 khususnya kelas D yang telah bersedia berbagi ilmu, memberikan dukungan serta motivasi yang membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Subjek penelitian yang telah bersedia menjadi responden di dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat selesai.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Yogyakarta, Februari 2023

Peneliti,



Rizka Febriani

NIM.17107010157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. TUJUAN PENEITIAN	5
3. MANFAAT PENELITIAN	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis	5
4. KEASLIAN PENELTIAN	5
1. Keaslian judul	7
2. Keaslian teori	8
3. Keaslian alat ukur	8
4. Keaslian subjek penelitian	8
BAB II.....	10
DASAR TEORI.....	10
A. Kepercayaan diri.....	10
a. Pengertian kepercayaan diri	10
b. Aspek kepercayaan diri:.....	11
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri	13
d) Hubungan teman sebaya	15

B. Dukungan Teman Sebaya	15
a. Pengertian dukungan teman sebaya	15
b. Aspek-aspek dukungan teman sebaya.....	16
C. Remaja	18
a. Pengertian remaja.....	18
b. Tugas Perkembangan Remaja.....	19
c. Karakteristik tumbuh kembang remaja	20
D. Make-up.....	22
a. Pengertian make-up	22
b. Salah satu ciri pemakai <i>make-up</i>	23
c. Kegunaan <i>make-up</i>	24
d. Akibat dari penggunaan <i>make-up</i>	25
E. Dinamika antara dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri remaja pengguna make-up.....	26
F. Hipotesis.....	31
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Identifikasi v ariabel	32
B. Definisi Operasional.....	32
1. Kepercayaan Diri	32
2. Dukungan teman sebaya	32
C. Populasi Dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
D. Metode Dan Alat Pengumpulan Data	34
1. Skala kepercayaan diri	34
Table 1. <i>Blue Print Skala kepercayaan diri</i>.....	34
2. Skala dukungan teman sebaya	35
Table 2. <i>Blue Print Skala dukungann teman sebaya</i>.....	35
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	37
1. Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	37
F. Metode analisis data	37
1. Uji normalitas.....	38

2. Linieritas	38
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Orientasi Kancan	39
B. Persiapan penelitian.....	39
1. Penyusunan Alat Ukur	39
Table 3. <i>Sebaran Aitem Skala kepercayaan diri</i>	40
Table 4. <i>Sebaran Aitem Skala dukungann teman sebaya.....</i>	41
2. Hasil rehabilitasi Alat Ukur	42
Table 5. <i>Reliabilitas Uji coba skala kepercayaan diri</i>	42
Table 6. <i>Reliabilitas Uji coba skala dukungan teman sebaya.....</i>	42
C. Hasil penelitian.....	43
1. Demografi Responden.....	43
Table 7. <i>Karakteristik Usia</i>	43
Table 8. <i>KarakterisK Domisili</i>	44
3. Kategorisasi	45
Table 9. <i>Deskripsi Statistik</i>	45
3. Uji Asumsi.....	48
4. Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan.....	50
BAB V	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran Penelitian	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59
Lampiran 1. <i>skala penelitian</i>	59
Lampiran 2. <i>Tabulasi Data Penelitian</i>	66
Lampiran 3. <i>Uji Asumsi</i>	227
Lampiran 4. <i>Uji Hipotesis</i>	230

DAFTAR TABEL

Table 1. <i>Blue Print Skala kepercayaan diri</i>	34
Table 2. <i>Blue Print Skala dukungann teman sebaya</i>	35
Table 3. <i>Sebaran Aitem Skala kepercayaan diri</i>	40
Table 4. <i>Sebaran Aitem Skala dukungann teman sebaya</i>	41
Table 5. <i>Reliabilitas Uji coba skala kepercayaan diri</i>	42
Table 6. <i>Reliabilitas Uji coba skala dukungan teman sebaya</i>	42
Table 7. Karakteristik Usia	43
Table 8. <i>KarakterisK Domisili</i>	44
Table 9. Deskripsi Statistik	45
Table 10. Rumus Perhitungan Kategorisasi Skor	46
Table 11. Kategorisasi Skor kepercayaan diri.....	47
Table 12. Kategorisasi Skor dukungan teman sebaya.....	47
Table 13. <i>Hasil uji normalitas</i>	48
Table 14. Hasil Uji Linearitas	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan Antar Variabel.....	30
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala penelitian	57
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian	66
Lampiran 3. Uji Asumsi	227
Lampiran 4. Uji Hipotesis.....	230



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PENGGUNA *MAKE-UP*

Rizka Febriani

17107010157

INTISARI

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat penting pada diri seseorang, tanpa adanya rasa percaya diri akan banyak masalah yang akan terjadi dalam kehidupan seseorang. Kurangnya kepercayaan diri terjadi baknyak faktor, salah satunya adalah dukungan teman sebaya khususnya pada remaja putri pengguna *make-up* di Indonesia dengan rentang usia 18-21 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri remaja pengguna *make-up*. Subjek penelitian ini adalah remaja putri berusia 18-21 tahun yang ada di Indonesia. Berjumlah 393 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala dukungan teman sebaya dan skala kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data pada penelitian ini adalah teknik korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data diketahui ada hubungan positif dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri remaja pengguna *make-up*, dengan nilai $r_{xy} = 0,694$ dengan $p = 0,000 < 0,01$. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri, artinya semakin baik hubungan dukungan teman sebaya maka semakin tinggi kepercayaan diri dan sumbangan efektif dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri sebesar 48% ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r^2) = 0,481 dan berarti masih terdapat 52% faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri.

Kata kunci: dukungan teman sebaya, remaja pengguna *make-up*, kepercayaan diri

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT ON ADOLESCENT CONFIDENCE USING MAKE-UP

Rizka Febriani

17107010157

ABSTRACT

Self-confidence is one of the most important personality problems in a person, in the absence of self-confidence in many problems that will occur in a person's life. The lack of self-confidence is a factor, one of which is peer support, especially for young women who use make-up in Indonesia with an age range of 18-21 years. This study aims to determine the relationship of peer support to the self-confidence of adolescent make-up users. The subjects of this study were young women aged 18-21 years who were 393 in Indonesia. The sampling technique in this study is Accidental sampling. The measuring instruments used are the peer support scale and the confidence scale. This research uses quantitative methods. The data analysis method in this study is a product moment correlation technique. Based on the results of data analysis, it is known that there is a positive relationship of peer support to the self-confidence of adolescent make-up users, with values $r_{xy} = 0,694$ With $p = 0,000 < 0,01$. The study found a significant positive relationship between peer support for self-confidence, This means that the better the peer support relationship, the higher the confidence and the effective contribution of peer support to self-confidence of 48% is indicated by the coefficient of determination (r^2) = 0,481 and that means there are still 52% of other factors that affect self-confidence.

Keywords: peer support, adolescent make-up users, self-confidence

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Remaja ialah peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada saat terjadinya fase ini banyak perubahan yang di rasakan mulai dari perubahan secara biologis, kognitif, maupun sosio emosional Santrock, 2003 (dalam cicilia, 2016). Perkembangan pada remaja secara umum berlangsung pada usia 12 hingga 21 tahun, di bagi menjadi tiga 12 hingga 15 adalah remaja awal, 15 hingga 18 tahun remaja pertengahan dan 18 hingga 21 remaja akhir (Monks & Knoers, 2006) (dalam Ifhatul warda, 2020). Menurut Nadya berliana (2018) pada tahap perkembangan ini, akan ada banyak sekali perubahan yang berlangsung pada remaja salah satunya pada bagian fisik, bagian fisik yang dianggap merusak serta tak diharapkan remaja tadi tak jarang mengakibatkan rasa tidak percayaan diri serta menghambat pergaulannya denga teman sebaya. Sehingga banyak remaja yang rela melakukan apapun agar menutupi kekurangan yang ada pada dirinya salah satunya dengan penggunaan make-up.

Menurut Paningkiran, (2016) *Make-up* sendiri merupakan seni merias wajah, *make-up* bertujuan memperindah serta menutupi kekurangan di wajah remaja itu sendiri sebagai akibatnya wajah terlihat cantik dan sempurna. Make-up dan berdandan mempunyai makna yang serupa. Berdasarkan Kamus besar bahasa indonesla (KBBI, 2005) istilah dandan dimaknai seperti menggunakan pakaian serta hiasan dan alat-alat rias, memperbaiki, merubah penampilan menjadi lebih baik (Balkhis, 2020). Produk-produk make-up yang tak jarang dipergunakan para remaja salah satunya bedak, foundation, concealer, eye shadow, eyeliner, mascara, pensil alis, blush on, serta lipstick.

Berdasarkan Korichi, Pelle-de-Queral, Gazano serta Aubert, make-up secara psikologis memiliki kegunaan, kegunaan pertama menjadi seduction serta yang kedua menjadi camouflage. Fungsi seduction sendiri buat menaikkan penampilan diri seseorang sedangkan camouflage buat menyembunikan kekurangan diri secara fisik (Noviana & Susiati, 2015).

Berdasarkan korichi (2008) *make-up* dipakai setia hari untuk memberikan dampak positif sehingga menimbulkan rasa percaya diri dalam interaksi sosial. Sehingga bisa ditinjau pada kawasan umum banyak remaja yang memakai make-up di saat beraktifitas diluar tempat tinggal.

Menurut Balkhis (2020) salah satu faktor penting yang wajib dimiliki individu adalah kepercayaan diri, tanpa adanya rasa percaya diri akan mengakibatkan banyak masalah di kehidupan individu tersebut. Rasa percaya diri sendiri merupakan rasa yakin dengan apa yang terdapat pada dirinya serta yakin akan kemampuannya, kepercayaan diri suatu hal yang penting untuk dimiliki individu sebab dengan kepercayaan diri seorang bisa mengatualisasikan segala potensi yang terdapat pada diri. Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan yang dikatakan Lauster (dalam Ghufron dan Risnawati, 2011) mendefinisikan kepercayaan diri merupakan karakteristik yang memiliki arti rasa yakin pada kemampuan yang ada dalam diri, sehingga individu sulit dipengaruhi seseorang.

Menurut Rahayu (2013) Kepercayaan Diri yaitu seorang yg mempunyai rasa yang percaya diri tinggi. seorang yang mempunyai Kepercayaan diri tinggi yaitu orang yang mengetahui akan kelebihan yang ada padanya, bisa menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak pernah ragu dalam bertindak dan berfikir positif dalam bertindak. Sebaliknya seorang dengan kepercayaan diri rendah cenderung ragu dalam tindakan, bahkan tidak meyakini kemampuannya, selalu

mengandalkan orang lain, dan menghindari terhadap sesuatu sebab tidak yakin dengan kemampuan yang ada di dirinya.

Menurut Mikessel dan Foster (Neny, 1999) (dalam F.D.Wiranatha, 2015) Kepercayaan Diri dan daya tarik fisik saling berkaitan sebagai akibatnya setiap individu berusaha agar terlihat menarik, sehat, serta bugar agar muncul rasa percaya diri dalam aktivitas. ditinjau dari fakta yang ada di lapangan juga banyak remaja yang mengalami rendahnya kepercayaan diri terutama di remaja yang tidak memakai *make-up*.

Beberapa pakar menjelaskan apa saja yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. (Lauster, 2012) kepercayaan diri tidak terbentuk secara alami melainkan banyak faktor yang mempengaruhi seperti kondisi fisik, cita-cita, dan pengalaman hidup yang telah dilewati. Menurut Santrock (2003), konsep diri, keadaan fisik, hubungan dengan keluarga, sosial dan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang.

Seperti yang dijelaskan santrock (200) hubungan dengan teman sebaya juga memiliki dampak serta pengaruh pada kepercayaan diri seseorang. Dukungan teman sebaya ialah dukungan sosial, dukungan sosial salah satu dukungan yang melibatkan emosi, informasi, instrument, serta pemberian dukungan kepada seseorang saat mengalami permasalahan House (dalam Smet, 1994). Bantuan yang diberikan oleh seorang teman bisa memberikan akibat yang positif bagi kepercayaan diri remaja. Pengaruh dari teman sebaya adalah hal yang sangat penting karena remaja sendiri banyak mengikuti gaya hidup serta kegiatan antar teman sebayanya.

Teman sebaya ialah bagian penting dari dukungan sosial yang berhubungan dengan kepercayaan diri. Mendapatkan dukungan emosional dan persetujuan yang akan dilakukan adalah hal yang memberikan pengaruh penting bagi kepercayaan diri (Santrock, 2003). Penggunaan *make-up* di kalangan remaja disebabkan adanya dorongan

oleh teman sebaya, make-up sendiri merupakan hal yang biasa digunakan dikalangan remaja, Dengan menggunakan *make-up* akan menunjang penampilan, menurut (Mappiare 1982) Penampilan sendiri adalah bagian penting agar diterima pada kelompok remaja tersebut.

Menurut Thetrawan (2016) Agar penampilan lebih menarik maka sarana yang paling diyakini adalah menggunakan make-up. Tetapi tanpa dukungan teman sebaya penggunaan make-up tetap dirasa tidak memiliki dampak terlalu besar seperti yang dialami Rahmawati kekeyi Putri Cantika seorang beauty vlogger dengan menggunakan make-up dia kerap kali mendapat komentar negatif Kekeyi mengaku merasa sedih dan sempat kehilangan kepercayaan diri karena tidak adanya dukungan sosial ataupun dukungan teman sebaya Putri,2018 (Dalam Rizka & Afinia,2021).

Menurut penelitian mengenai dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri pada mahasiswa papua mengenai dukungan teman sebaya (Hapsari, 2014), hasilnya menunjukkan terjadinya korelasi positif mengenai dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri pada mahasiswa papua. (Coopersmith,2001) menyatakan sikap seseorang yang menerima dukungan teman sebaya ialah mandiri, aktif, berani menyampaikan pendapat, serta percaya diri, jika seorang tidak menerima dukungan teman sebaya dia akan menunjukkan sikap kebalikannya. Dalam penelitian Harter (Santrock,2005) menyatakan penampilan fisik dan dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang kuat, sumbangan kestabilan emosi banyak didiapatkan dari dukungan teman sebaya. Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait dukungan teman sebaya pada kepercayaan diri remaja pengguna *make-up* karena peneliti menemukan adanya permasalahan mengenai kepercayaan diri pengguna make up dengan dukungan teman sebaya.

2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat adanya hubungan dukungan teman sebaya pada kepercayaan diri remaja pengguna *make-up* di Indonesia.

3. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini memberi sumbangan pengetahuan pada ilmu psikologi perkembangan dan psikologi sosial dan mampu dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Apabila penelitian terbukti, diharapkan memberikan pemahaman pada masyarakat, orang tua, dan juga remaja pengguna *make-up* dengan harapan teman sebaya memberikan dukungan emosional dan penilaian yang positif pada remaja agar memiliki pandangan positif tentang dirinya sendiri.

4. KEASLIAN PENELITIAN

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas tentang dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri, di antaranya yaitu sebagai berikut.

Cicilia sendy setya ardary (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas pengguna media sosial pada remaja awal”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas pengguna media sosial. Hasil dari penelitian menunjukkan kepercayaan diri tidak memberikan pengaruh pada intensitas pengguna media sosial.

Tiwiyati sri evitasari (2016) melakukan penelitian yang berjudul “hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada mahasiswa SMA inklusi” dilakukan penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan dukungan

sosial dengan kepercayaan diri. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada mahasiswa SMA muhamadiyah 6 surakarta, artinya jika dukungan sosial tinggi maka kepercayaan diri juga akan tinggi dan sebaliknya jika dukungan sosial rendah akan rendah juga kepercayaan diri.

Muhammad irfan (2017) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja” tujuan dilakukannya penelitian ini guna mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan interaksi teman sebaya pada perilaku merokok remaja. Hasil dari korelasi setiap variabel tersebut adalah 8,1%.

Mafruhah, Choli astutik dan Moh. Sumarto (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa kelas VII mts darul bumbungan bluto sumenep”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap rasa percaya diri siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan sebesar 72,1%.

Hanny yuliana agnes sesa (2016) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kepercayaan diri Pada Mahasiswa Papua Tahun Pertama Di Salatiga” tujuan pada penelitian ini guna mengetahui hubungan antar variabel tersebut dan dari hasilnya menunjukkan hubungan positif.

Pina Pandu Winata, Yusri, dan syahniar (2017) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan dukungan sosial teman sebaya pada kepercayaan diri remaja”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki kategorisasi tinggi, terdapat juga hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut.

Rini fitriana (2016) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri korban bullying”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri korban bulliyng. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif dan dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri korban bullying. Dari dua variabel memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan mengenai dua hipotesis tersebut, artinya hipotesis tersebut diterima.

Balhkis (2020) melakukan penelitian dengan judul “teman sebaya dengan kepercayaan diri pengguna make-up pada siswi smk negeri 8 medan”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri siswi smk negeri 8 medan. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif teman sebaya dan kepercayaan diri siswi smk negeri 8 medan. Dari dua variabel memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan mengenai dua hipotesis tersebut, artinya hipotesis tersebut diterima.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa penelitian mengenai hubungan dukungan teman sebaya pada kepercayaan diri remaja pengguna make-up mempunyai perbedaan dengan yang diteliti sebelumnya. Perbedaan tersebut yaitu :

1. Keaslian judul

Tema dalam penelitian ini adalah Dukungan teman sebaya sebagai variabel bebas dan kepercayaan diri sebagai variabel tergantug. Penelitian ini mengenai kepercaan diri pada remaja pengguna make-up. Ardary (2016) menggunakan topik penelitian kepercayaan diri dan intensitas pengguna media sosial pada remaja awal. Sulistiyowati & indrawati (2019) menggunakan topik penelitian dukungan temann sebaya dan kepercayaan diri pemain futsal universitas diponegoro. Evitasari (2016) menggunakan topik penelitian Dukungan sosial dan kepercayaan diri pada siswa sma inklusi. Muhammad irfan (2017) menggunakan topik penelitian

kepercayaan diri dan interaksi teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja. Mafruhah (2021) menggunakan topik penelitian dukungan teman sebaya dan rasa percaya diri siswa kelas VII mts darul ulum bumbungan. Sesa (2016) menggunakan topik penelitian dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri mahasiswa Papua tahun pertama di UKSW Salatiga. Pina (2017) menggunakan topik penelitian dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri remaja. Rini (2016) menggunakan topik penelitian dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri korban bullying. Citra (2020) menggunakan topik penelitian dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri berbicara di depan umum pada mahasiswa. Balhikis (2020) menggunakan topik penelitian teman sebaya dengan kepercayaan diri pengguna make-up pada siswi smknegeri 8 medan.

2. Keaslian teori

Teori yang digunakan untuk meneliti variabel bebas pada penelitian ini yang berupa dukungan teman sebaya ialah teori dari House & Kahn (dalam Arham, 2015). Sedangkan variabel terikat yang berupa kepercayaan diri menggunakan teori Lauster (dalam Baitti & Hisbi, 2010).

3. Keaslian alat ukur

Beberapa peneliti terdahulu menggunakan alat ukur yang diciptakan sendiri dan beberapa peneliti juga menggunakan alat ukur yang sudah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian yang akan dilakukan ini variabel bebas diukur menggunakan skala dari Sholihin (2019) yang mengacu pada teori House dan Kahn (dalam Arham, 2015). Sedangkan variabel terikat diukur menggunakan skala dari Balhikis (2020) yang mengacu pada teori Lauster (dalam Baitti & Hisbi, 2010).

4. Keaslian subjek penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek yaitu remaja putri yang menggunakan *make-up* (bedak, *foundation*, *concealer*, *eye*

shadow, eye liner, mascara, pensil alis, blush on, serta lipstik) dari usia 18-21 tahun di Indonesia.

Berdasarkan hasil di atas, penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan pada teori, topik, subjek penelitian maupun alat ukur dengan peneliti sebelumnya, serta penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang diteliti oleh Balkhis (2020) tetapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memiliki jangkauan subjek lebih kecil daripada penelitian yang akan diteliti saat ini maka dari itu penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti sebagaimana yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya disimpulkan :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya pada kepercayaan diri. Dilihat dari koefisien (r)= 0.694 dengan $p= 0.000$. artinya jika hubungan dukungan teman sebaya tinggi maka kepercayaan diri remaja pengguna make-up tersebut akan semakin tinggi. Yang artinya hipotesis pada penelitian ini diterima serta terdapat hubungan antar dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri remaja pengguna make-up di indonesia. Penelitian ini mempunyai kekuatan hubungan yang tinggi, dapat dilihat dari koefisien korelasinya dengan nilai 0.694 artinya semakin baik dukungan teman sebaya maka kepercayaan diri juga akan semakin tinggi.
2. Berdasarkan koefisien determinan $r^2 = 0,481$ dengan $p = 0.000$. hal ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya mempengaruhi kepercayaan diri remaja pengguna make-up di indonesia sebesar 48% dan sisanya 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Yang artinya dukungan teman sebaya memberikan dampak yang cukup besar dalam kepercayaan diri remaja pengguna make-up yang ada di indonesia.
3. Berdasarkan hasil dari mean hipotetik dan empirik variabe antara dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri. Terdapat dukungan teman sebaya memiliki mean

hipotetik dengan nilai 80 dan mean empirik 108.79 artinya hasil tersebut menunjukkan rata-rata dari subjek tersebut memiliki kualitas dukungan teman sebaya yang baik. Dan pada variabel kepercayaan diri terdapat mean hipotetik dengan nilai 85,5 dan mean empirik senilai 118.67 yang artinya rata-rata subjek pada penelitian ini memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

B. Saran Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk dilaksanakan sebaik-baiknya, namun tidak menutup kemungkinan bahwa akan ada banyak ketidaksempurnaan dalam penelitian ini. Maka, ada beberapa saran dari peneliti, antara lain:

1. Bagi remaja

Diharapkan bagi remaja untuk memberikan dukungan emosional dan penilaian yang positif pada teman sebaya, sehingga antar teman sebaya selalu memiliki pandangan positif tentang dirinya sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa agar dapat memperhatikan hal-hal lain yang mempengaruhi kepercayaan diri yang belum dibahas dalam penelitian ini hubungan dengan orang tua atau citra diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, Barbara. (2003). *Percaya diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arham, Abd. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di Smk negeri 11 Malang*. estheses
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Ali, M & Asrori. (2005). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BALKHIS. (2020). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make-up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan*. (Skripsi. Medan: Universitas Medan Area)
- Cicillia, Sedy. (2016). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Pengguna Media Sosial Pada Remaja Awal*. (Skripsi. yogyakarta: Universitas Sanata Dharma)
- Cooper, C., L. & O'Driscoll, M., P. (2001). *Organizational stress; a review and critique of theory, Research, and Applications*. California : Sage Publications.
- Cohen, S. & Syme, S. (1985). *Issue in the study and application of social support: Social support and health*. London: Academic Press Inc.
- Denich, A. & Ifdil, I. (2016). *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(2), 35–42.
- Elianti, L. & Pinasti, V. (2017). *Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri*. Jurnal Pendidikan Sosiologi, 1-18 hlm.

- Fatimah, E. (2006). *Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gunarsa, Y.& Gunarsa, S. (1981). *Psikologi remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Ghufron, M. & Risnawati S. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (1995). *Metodologi Research. Andy Offset*.
- Hurlock, Elizabeth. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan*, Edisi kelima: Erlangga.
- Hurlock, E. (2004). *Psikolog Perkembangan*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Ifahtul Warda, (2020). *Pengaruh Fungsi Make-up Sebagai Comouflage Dan Seduction Terhadap Citra Diri Pada Remaja Putri*. (Skripsi.Malang: Universitas Muhammadiyah Malang)
- Korichi, R., Pelle-De-Queral, D. & Gazano, G. (2008). *Why woman using make-up : Implication of psychology traits in make-up function*. J. Cosmet Sci., 59, 127-137.
- Kumara. (1987). *psikologi sosial jakarta* : kanisius.
- Lauster, P. (2012). *Tes kepribadian*. Terjemahan D.H. Gulo. Bumi Aksara.
- Monks, F., Knoers, A., & Haditono, S. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Noviana, M., & Susiati, Y. (2015). *Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Sehari-hari Dengan Pengguna Koametika Tata Rias Wajah Di SMK Negeri 3 Klaten*. Jurnal Keluarga, 122-129 halaman.

- Papalia, D, & Feldman, R. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahayu, A. (2013). *Menumbuhkan kepercayaan diri melalui kegiatan bercerita*. Jakarta: PT Indeks.
- Retno, I., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rakhmat, D. (2001). *Metode penelitian komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Suseno, M. (2012). *Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Ash-shaff.
- Santosa, S. (2004). *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Santrock, J. (2005). *Adolescence perkembangan remaja*. Edisi keenam. Jakarta : Erlangga.
- Sari, D., & Permatasari, A.(2016). *Gambaran citra tubuh siswi dengan obesitas*. Jurnal STIKES RS Baptis Kediri, 9(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarafino, E. (1994). *Health Psychology: Biopsychological Interaction*. Canada:John Wiley & Sons, Inc.
- Sarwono, S. (1989). *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Solihin, (2019). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013-2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. (Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Taylor, R. (2013). *Kiat-Kiat Pede Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Taylor, S. (2012). *Health psychology (8th Ed.)*. New York: Mc Graw-Hill.

Wiranatha, D., & Supriyadi. *Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar*. *Jurnal Psikologi Udayana* 2, No.1 (2015): 38-47.

Wiranata, C. (2017). *Hubungan Antara Self-Esteem Dan Fungsi Psikologis Make-Up Pada Model*. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1654-1671.

Wahyuni, S. (2013). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*. *Psikoborneo*, 220-227.

